

**ANALISIS EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS IV DI SDN PASAR BARU 1  
TANGERANG**

Putri Rizkiyanah<sup>1</sup>, Nur Latifah<sup>2</sup>, Sumiyani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang  
<sup>1</sup>[prizkiyana25@gmail.com](mailto:prizkiyana25@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Competency standards for graduates at the Basic Education Level Education Unit are focused on: preparing students to become members of society who believe and are devoted to God Almighty and have noble character, cultivating character in accordance with Pancasila values, and growing students' literacy and numeracy competencies to pursue further education. Strengthening Character Education in elementary schools is optimized through programs organized through intracurricular, co-curricular and extracurricular activities. Character formation through extracurricular activities aims to strengthen the formation of students' personalities. The definition of extracurricular according to (Astitah, 2020) is that extracurricular activities are additional activities outside of class hours, whether carried out outside of school or at school, which have a vision to develop potential, talents and interests optimally, as well as grow independence, enrich and broaden knowledge horizons. and the abilities they have and can shape students' personalities or selves well. Through extracurricular activities, students can be polite in their daily lives and disciplined in implementing Islamic law.*

**Keywords:** *character, scout extracurriculars, student discipline*

**ABSTRAK**

Standar kompetensi lulusan pada Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan dasar difokuskan pada: persiapan Peserta Didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan penumbuhan kompetensi literasi dan numerasi Peserta Didik untuk mengikuti Pendidikan lebih lanjut. Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah dasar dioptimalkan melalui program yang diselenggarakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memantapkan pembentukan kepribadian siswa. Pengertian ekstrakurikuler menurut (Astitah, 2020) yaitu kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran baik dilakukan di luar sekolah ataupun di sekolah, yang memiliki visi untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian, memperkaya dan memperluas wawasan

pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya serta dapat membentuk pribadi atau diri peserta didik dengan baik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat sopan dalam kesehariannya dan disiplin dalam menjalankan syariat islam.

**Kata Kunci:** *karakter, ekstrakurikuler pramuka, disiplin siswa*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah salah satu bidang yang di jadikan suatu sasaran dalam pengembangan pembangunan jangka Panjang. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas akan menjadikan manusia mewujudkan nilai yang bermutu tinggi, berbudi pekerti, dan berakhlak mulia. Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang lebih berkualitas untuk mendukung serta terciptanya pembangunan nasional. Selanjutnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa Standar kompetensi lulusan pada Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan dasar difokuskan pada: persiapan Peserta Didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan penumbuhan kompetensi literasi dan numerasi Peserta Didik untuk

mengikuti Pendidikan lebih lanjut. Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah dasar dioptimalkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler bertujuan untuk memantapkan pembentukan kepribadian siswa.

Ekstrakurikuler menurut (Astitah, 2020) yaitu kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran baik dilakukan di luar sekolah ataupun di sekolah, yang memiliki visi untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat optimal, serta kemandirian, memperkaya dan memperluas pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya serta dapat membentuk pribadi atau diri peserta didik dengan baik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat sopan dalam kesehariannya dan disiplin dalam menjalankan syariat islam. Prasetya (2019) mengemukakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan antara lain: a) Melalui kegiatan luar

ruangan (outdoor activity) akan terbentuk karakter keberanian, kerja sama, patriotism, memahami dan menghargai alam, saling menolong, melatih pertolongan menghadapi bencana, dengan demikian juga membentuk sikap peduli dan empati. Sementara itu perkemahan di alam bebas, berdasarkan pengetahuan tentang angin, cuaca, flora dan fauna memupuk curiositas dan sikap perjuangan untuk bertahan hidup. Kegiatan api unggun dalam perkemahan memupuk kebersamaan dalam menghargai seni dan budaya.

b)Kegiatan dalam ruang (indoor activity) difokuskan pembentukan jiwa kepemimpinan, manajemen, dan memupuk jiwa kewirausahaan.  
c)Bernyanyi dan bertepuk tangan baik di dalam maupun di luar ruang meningkatkan keriangsan (joyfulness) dan semangat yang dinamis.

Berdasarkan penjelasan diatas, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk karakter siswa yaitu karakter Disiplin yang ada pada dalam diri siswa. Ciri-ciri dari siswa yang berkarakter mandiri yaitu,mampu bekerja sendiri tanpa di bantu oleh orang lain, percaya dengan diri nya sendiri, menghargai waktu, dan bertanggung jawab.

Pendidikan karakter menurut (Pancasila, 2021) "sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya".

Definisi lainnya dikemukakan oleh (HERRERA, 2020) Sebuah proses transformasi nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu." Dalam definisi tersebut, ada tiga ide pikiran penting, yaitu: 1) proses transformasi nilai-nilai, 2) ditumbuh kembangkan dalam kepribadian, dan 3) menjadi satu dalam perilaku. Tujuan pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah). Penguatan pengembangan memiliki makna bahwa pendidikan dalam seting sekolah bukanlah sekedar suatu dogmatisasi nilai kepada peserta didik, tetapi sebuah proses yang membawa peserta didik untuk memahami dan mereflesi

bagaimana suatu nilai menjadi penting untuk diwujudkan dalam perilaku keseharian manusia, termasuk bagi anak. Penguatan juga mengarahkan proses pendidikan pada proses pembiasaan yang disertai oleh logika dan refleksi terhadap proses dan dampak dari proses pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah baik dalam setting kelas maupun sekolah. Penguatan pun memiliki makna adanya hubungan antara penguatan perilaku melalui pembiasaan di sekolah dengan pembiasaan di rumah.

Di dalam nilai karakter yang harus ditingkatkan adalah disiplin. Nilai di dalam karakter disiplin sangat penting ditanamkan oleh manusia untuk menimbulkan hal-hal nilai karakter yang baik lainnya. Kedisiplinan merupakan suatu cara untuk membantu anak menciptakan pengendalian diri mereka, dan bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa. Anak yang mau menjejak pendidikan tertentu pada suatu sekolah tentunya harus mengikuti aturan yang berlaku di sekolah khususnya aturan yang berlaku di dalam kelas. Mentaati aturan yang berlaku erat kaitannya dengan kedisiplinan. Pentingnya

dengan adanya penguatan karakter disiplin yang dimana sekarang masih banyak terjadi perilaku-perilaku negatif atau menyimpang yang sangat berselisih dengan norma kedisiplinan. Banyaknya perilaku yang tidak didiplin di lingkungan sekolah seperti datang terlambat ke sekolah, memakai seragam atau atribut tidak lengkap, membuat kegaduhan di kelas, melawan perintah guru, berkelahi dengan teman, melupakan tugas, membuang sampah sembarangan, bolos sekolah, dan merusak fasilitas yang ada di lingkungan sekolah. Dengan adanya perilaku tidak disiplin di sekolah, membuktikan bahwa telah terjadi masalah yang cukup serius dalam hal pendidikan karakter disiplin. Terlihat perilaku disiplin membuktikan bahwa pemahaman karakter yang diperoleh siswa di sekolah, tidak membawa hal dampak positif tentang perubahan perilaku siswa sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang pada tanggal 24 Oktober 2023 tentang Analisis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik. Adapun hasil observasi awal yaitu dengan

wawancara terhadap guru kelas kelas IV serta sebagai Pembina pramuka kelas rendah di SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang. Dan hasil wawancara juga yang dilakukan di kelas IV. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan observasi awal mengenai keadaan siswa kelas IV yang melaksanakan ekstrakurikuler pramuka di SDN Pasar Baru 1 Tangerang. Dan berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di SDN Pasar Baru 1 Tangerang mengenai karakter mandiri siswa dan masih banyak siswa yang belum terbentuk karakter disiplin yang ada dalam pada dirinya seperti masih banyak siswa yang terlambat, memakai seragam dengan atribut pramuka yang tidak lengkap, masih membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "ANALISIS EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SDN PASAR BARU 1 TANGERANG". Pembentukan karakter di sekolah sangatlah penting Khususnya pada karakter disiplin siswa karena kelak akan dibutuhkan pada masa yang akan datang.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini mengambil jenis penelitian kualitatif dengan tujuan menggambarkan sistematis, factual, dan akurat mengenai hal apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dengan ekstrakurikuler pramuka kelas IV di SDN Pasar Baru 1 Tangerang.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV di SDN Pasar Baru 1 Tangerang Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket dapat di peroleh data bahwa kedisiplinan siswa kelas IV di SDN Pasar Baru 1 Tangerang sudah cukup baik dalam hal disiplin waktu, disiplin perbuatan dan disiplin belajar, sebagian besar siswa yang memilih selalu dalam pernyataan positif sedangkan dalam pernyataan negatif banyak siswa yang memilih tidak pernah dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa sudah berjalan dengan baik di dalam indikator kedisiplinan waktu, perbuatan dan belajar. Dalam ekstrakurikuler pramuka kedisiplinan siswa kelas IV di SDN Pasar Baru 1 Tangerang ada kelebihan dan juga

kekurangan bagi siswanya sendiri dimana banyak nya siswa yang peduli dengan kedisiplinan waktu, disiplin perbuatan dan disiplin belajardalam hasil angket dalam indikator siswa sudah baik dalam pembentukan karakter disiplin tersebut dengan bantuan atau terapan dari Pembina Pramuka, Guru dan juga dimulai dengan kesadaran diri sendiri baik disiplin di sekolah, ataupun di luar sekolah siswa dapat menerapkan disiplin yang baik dari binaan atau arahan orang tua serta keluarganya. Pridarminto (2019, h.12) disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuan, kesetiaanketeraturan atau ketertiban nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, Pendidikan dan pengalaman.

### **1. Disiplin waktu**

Disiplin waktu sebagian besar siswa nya sudah tepat waktu dalam berangkat dan pulang pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka hanya saja jika hendak berkumpul di lapangan anak-anaka agak sedikit lama untuk berkumpul dan berbaris dengan rapih

di lapangan jadi, harus ada monitoring dan bimbingan dari pembina pramuka. Dan ketika pulang dari ekstrakurikuler pramuka siswa selalu tepat waktu untuk pulang dan sudah di jemput oleh orang tuanya menunggu di depan gerbang sekolah, kecuali ada halangan atau sesuatu yang mengharuskan siswa itu pulang lebih awal. Serta sebagian besar siswa mengerjakan tugas yang di berikan pembina ekstrakurikuler pramuka dengan tepat waktu.

### **2. Disiplin Perbuatan**

Disiplin perbuatan di SDN Pasar Baru 1 Tangerang, sebagian siswa sudah mentaati peraturan dan tertib dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, dan siswa patuh terhadap pembina pramuka, serta siswa menggunakan seragam pramuka lengkap hanya beberapa saja yang tidak menggunakan topi dengan alasan lupa membawa topi. Untuk siswa yang tidak lengkap mengggunakan seragam akan di berikan punishment oleh pembina pramuka, berupa push up lima kali. Serta siswa tidak mengganggu teman pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung karena selalu diawasi oleh pembina pramuka dan selalu di monitoring agar lebih memperhatikan

saat pembina pramuka menyampaikan materi dan tidak boleh bercanda.

### **3. Disiplin Belajar**

Didalam disiplin belajar di SDN Pasar Baru 1 Tangerang, siswa pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka selalu mengerjakan tugas yang diberikan pembina pramuka, serta sebagian besar siswa dapat mempraktikkan yang di pelajari dalam ekstrakurikuler pramuka seperti, baris-berbaris, semaphore, yel-yel dan berbagai materi disiplin, mandiri, berani, kompak dan bertanggung jawab, siswa mendengarkan apabila pembina sedang menyampaikan materi ekstrakurikuler pramuka, dan siswa kompak Bersama kelompoknya jika diberi tugas kelompok siswa mau bekerjasama pada saat di beri tugas oleh pembina pramuka.

### **D. Kesimpulan**

Pada kegiatan Ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa kelas IV di SDN Pasar Baru 1 Tangerang, siswa sudah menerapkan atau menjalankan suatu disiplin waktu, disiplin perbuatan dan disiplin belajar. Ekstrakurikuler pramuka menerapkan sikap kedisiplinan menggunakan

hukuman, dan juga pendisiplinan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu sendiri, Dari hasil wawancara dari pembina ekstrakurikuler pramuka, kedisiplinan siswa sudah sebagian besar meningkat namun masih ada beberapa siswa yang masih kurang disiplin, akan tetapi bisa dikuatkan kedisiplinannya seiring berjalannya waktu, sambil belajar untuk membangun karakter siswa yang baik dan lebih bertanggung jawab.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abror, F. R. (2020). Nilai-Nilai Karakter Dalam Serat Dewa Ruci Kidung (Studi Analisis Konten Naskah Transformasi Serat Dewa Ruci Karya Yasadipura I).
- Agustin Sukses Dakhi, (2020). Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa, STKIP Nias Selatan, Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Akmaluddin, & Haqiqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd ) negeri cotkeueung kabupaten aceh besar (studi K kasus). *Jurnal of Education Science (JES)*, 5(2), 1–12.  
<http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/467/204>
- Alapján-, V. (2016). 濟無 No Title No Title No Title. 1–23. Alfi Nur Hidayati. (2021). Peran Pendidikan Kepramukaan sebagai Media Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset*

- Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 1(1), 11–20.  
<https://doi.org/10.32665/jurmia>.  
1i1.191
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). Analisis Disiplin Belajar dengan hasil Belajar Menganalisis Limba Busana siswa Kelas X SMK Tata Busana Pandak Bantul. *Tata Busana*, July, 123.
- A, M. A. H. (2020). Implementasi Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo. April, 1–72. [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id)
- Astitah, A., Mawardi, A., & M. Nurhidaya. (2020). Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 1 Makasaar. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 131–146.
- Dede, D., Amir, M., & Arifin, M. T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN Satu Atap Paga Kecamatan Tanawawo. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(4), 10–17.
- Embong, M. (2022). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Pada Smp Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial. *Jurnal Kependidikan Media*, 10(2), 103–117.  
<https://doi.org/10.26618/jkm.v1>  
i2.7957
- Fikriyah, S., Mayasari, A., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 11–19.  
<https://doi.org/10.57171/jt.v3i1>.  
06
- Henry, D., Ackerman, M., Sancelme, E., Finon, A., Esteve, E., Nwabudike, L. C., Brancato, L., Itescu, S., Skovron, M. L., Solomon, G., Winchester, R., Learning, M., Cookbook, R., Husain, Z., Reddy, B. Y., Schwartz, R. A., Brier, J., Neal, D. E., Feit, E. M., ... Rello, J. (2020). No 観的健康感を中心とした在宅 齢者における 健康関連指標にする共分散構造分析 Title. *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 34(8), 709.e1–709.e9.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jaad.013.1.032>
- Hero, H. (2021). Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Inpres Boru Kecamatan Wulanggintang Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 308–314.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.699306>
- HERRERA VILLANUEVA, E. Y. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. 2017(1), 1–9.  
<http://190.119.145.154/handle/0.500.12773/11756>
- Karmelia, R., Nasirun, M., & Indrawati, I. (2019). Pelaksanaan Kedisiplinan Guru PAUD Di

- Gugus Asoka. *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 4(2), 161–170. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2>. 61-170
- Lailatul Mufidah, K. T. (2021). No 観的健康感を中心とした在宅齢者における健康関連指標にする共分散構造分析 Title. 7(3),6.
- Lase, F. (2022). Kesantunan Tindak Tutur Dalam Amaedola Ononiha Untuk Mendidik Peserta Didik Nilai-Nilai Karakter Cerdas. *Educativo: Jurnal Pendidikan*,1(2), 645–657. <https://doi.org/10.56248/educat> vo.v1i2.86
- LESILOLO, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosi> v4i2.67
- Lubis, H., Studi, P., & Agam, P. (2011). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( Stain) Padangsidempuan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan. 207.
- Margareth, H. (2017). No Title طرق العرب تدريس اللغة. In Экономика Региона.
- Novita, A. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di MTS Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. <https://repository.uir.ac.id/1769/Pancasila>, M. N. (2021). Universitas muhammadiyah enrekang. 3,119–128.
- Pawitra, Setyawan, & Rohmah, (2023). Pendidikan Kepramukaan, Eureka Media Aksara Anggota IKAPI Jawa Tengah DC: Kabupaten Purbalingga.
- Prasetya, Y. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Basic Education*, 8(8), 804. <https://journal.student.uny.ac.d/index.php/pgsd/article/view/5032>
- Pratama, M. S., Asri, S. D., Ramayanti, D., Asri, S. A., & Setiawan, W. (2023). Metode Profile Matching Untuk Penentuan Ambalan Tergiat Pada Gerakan Pramuka Kecamatan Jatisampurna Bekasi. *Jurnal Teknoinfo*, 17(1), 279. <https://doi.org/10.33365/jti.v17> 1.2373
- Pujawardani, H. H. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini. *Media Nusantara*, 16(1), 77–90. <http://103.66.199.204/index.php/MediaNusantara/article/view/683/460%0Ahttp://103.66.199.204/index.php/MediaNusantara/article/view/683>
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah.
- Ihya Al-Arabiyah: *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 72–94. Siti Sifa Fauziyah, Siti Romlah, & Atep Komussudin. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IX Di SMP Al Qona'ah Baleendah.

ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini, 2(1), 39–53.

<https://doi.org/10.58355/attaqv2i1.13>

Sa'odah,(2020). *Pendidikan Ekstrakurikuler Pramuka*. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Susanti, M. M. I. (2021). Implementasi Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1946–1957. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1134>

Syariah, K. B., & Ilmu, G. (n.d.). No 主観的健康感を中心とした 宅高齢者における健康関連標に関する共分散構造分 Title. september 2016, 1–6.

Wurdianto, K. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Meretas*, 7(1), 34–48.

Yakub, S. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an Di Sd Al-A'raf Indonesia, Kota Depok Jawa Barat. Tesis, 241. <https://repository.ptiq.ac.id/id/print/104/>

Yuniartika, M. D. (2022). No Title הכי הארץ . קשה לראות את מה שי 8.5.2017, 2003 2005.